

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Produk Wisata di Kecamatan Bohorok, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara

The Influence of Entrepreneurial Knowledge and Business Location on Business Success in MSMEs Tourism Products, Bohorok District, Langkat Regency, North Sumatra

Nadya Faradila Br Surbakti & Amrin Mulia Utama Nasution*

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha di UMKM produk wisata di Kecamatan Bohorok, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik purposive sampling, menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel sebanyak 79 responden. Sampel terdiri dari pelaku UMKM produk wisata yang telah menjalankan usaha lebih dari 3 tahun dan berumur 5-20 tahun. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan observasi, sementara analisis data dilakukan dengan uji instrumen, uji asumsi klasik, regresi berganda, dan uji hipotesis menggunakan SPSS 27. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan lokasi usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $2.083 > t$ tabel 1.991 ($\text{sig } 0.041 < 0.05$) untuk pengetahuan kewirausahaan dan t hitung $4.357 > t$ tabel 1.991 ($\text{sig } 0.000 < 0.05$) untuk lokasi usaha. Uji simultan juga menunjukkan pengaruh signifikan antara keduanya terhadap keberhasilan usaha dengan F hitung $13.312 > F$ tabel 3.115 ($\text{sig } 0.000 < 0.05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.258 ($25,8\%$) menunjukkan bahwa keberhasilan usaha UMKM produk wisata di Kecamatan Bohorok, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara, dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan dan lokasi usaha, sementara $73,2\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pengetahuan Kewirausahaan; Lokasi Usaha; Keberhasilan Usaha.

Abstract

This study aims to determine the influence of entrepreneurial knowledge and business location on business success in tourism product MSMEs in Bohorok District, Langkat Regency, North Sumatra. This study is quantitative research with a purposive sampling technique, using the Slovin formula to determine the number of samples of 79 respondents. The sample consisted of MSME actors in tourism products who have been running a business for over 3 years and are 5-20 years old. Data were collected through questionnaires and observations, while data analysis was carried out by instrument tests, classical assumption tests, multiple regressions, and hypothesis tests using SPSS 27. The results of the partial test show that entrepreneurial knowledge and business location have a significant effect on business success. This is evidenced by the t -count value of $2,083 > t$ table $1,991$ ($\text{sig } 0.041 < 0.05$) for entrepreneurial knowledge and t count $4,357 > t$ table $1,991$ ($\text{sig } 0.000 < 0.05$) for business location. The simultaneous test also showed a significant influence between the two on the business's success with F count $13,312 > F$ table $3,115$ ($\text{sig } 0.000 < 0.05$). The value of the determination coefficient (R^2) of 0.258 (25.8%) shows that the success of MSME businesses for tourism products in Bohorok District, Langkat Regency, North Sumatra, is influenced by entrepreneurial knowledge and business location, while 73.2% is influenced by other factors that were not studied in this study.

Keywords: Entrepreneurial Knowledge; Business Location; Business Success.

How to Cite: Surbakti, N.F.B. & Nasution, A.M. (2025). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm Produk Wisata di Kecamatan Bohorok, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. *Economics, Business and Management Science Journal*, 5(1) 2025: 127-136,

*E-mail: amrinmulia@staff.uma.ac.id

ISSN 2775-3794 (Online)



PENDAHULUAN

Kewirausahaan saat ini menjadi fenomena menarik yang banyak diperbincangkan di berbagai kalangan. Kehadiran sektor kewirausahaan berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara, karena keberadaan pelaku usaha menjadi indikator utama dalam menentukan kemajuan ekonomi (Fadhila & Nasution, 2022; Nurhaida, 2021). Presiden RI Joko Widodo menegaskan bahwa untuk menjadi negara maju, jumlah wirausahawan harus mencapai lebih dari 14% dari total populasi. Namun, di Indonesia, jumlah pelaku usaha baru mencapai sekitar 3,7%, sehingga diperlukan percepatan dan kemudahan dalam pengembangan sektor kewirausahaan guna meningkatkan daya saing ekonomi nasional (Haryati & Harahap, 2018a, 2018b; Pakpahan et al., 2022).

Salah satu sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian nasional adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Hasyim, 2013; Meher et al., 2024). UMKM tidak hanya berperan dalam pertumbuhan ekonomi, tetapi juga dalam mengatasi masalah pengangguran dengan menyediakan lapangan pekerjaan (Salahudin et al., 2018; Syaiful, 2016). Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM), jumlah UMKM di Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat dalam lima tahun terakhir. Pada tahun 2018, jumlah UMKM mencapai 64,19 juta unit, dan meningkat menjadi 66 juta unit pada tahun 2023. Meskipun mengalami fluktuasi dalam pertumbuhannya, data tersebut menunjukkan bahwa UMKM menjadi pilihan utama bagi masyarakat dalam menjalankan aktivitas ekonomi (Dakhoir, 2018; Masduki, T & Rully, 2020; Virdani & Widiyarta, 2022).

Di antara berbagai sektor UMKM, UMKM berbasis produk wisata memiliki peran strategis, terutama di daerah yang menjadi destinasi wisata unggulan seperti Kecamatan Bohorok, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara (Engracia et al., 2022; Situngkir et al., 2020; Susilo et al., 2022). Kecamatan Bohorok dikenal sebagai salah satu kawasan wisata populer, terutama dengan keberadaan Bukit Lawang yang menjadi pusat ekowisata berbasis konservasi orangutan dan alam. Potensi wisata ini memberikan peluang besar bagi perkembangan UMKM yang bergerak di bidang kerajinan tangan, kuliner khas, serta jasa pariwisata. UMKM produk wisata di daerah ini memiliki tantangan dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat, terutama dalam aspek inovasi, strategi pemasaran, dan pemilihan lokasi usaha yang tepat.

Keberhasilan usaha UMKM dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pengetahuan kewirausahaan. Pengetahuan kewirausahaan mencakup pemahaman tentang strategi bisnis, manajemen keuangan, inovasi produk, pemasaran, serta pengelolaan sumber daya manusia (Abdul Latief, Syardiansah, 2020; Fadhila & Nasution, 2022; Nurhaida, 2021). Wirausahawan yang memiliki pengetahuan yang baik dapat lebih mudah menyesuaikan diri dengan perubahan pasar dan meningkatkan daya saing usahanya. Keberhasilan usaha dapat diukur melalui peningkatan penjualan, peningkatan produksi, pertumbuhan keuntungan, dan ekspansi skala usaha. Semakin tinggi tingkat pemahaman wirausahawan dalam aspek manajerial dan operasional, semakin besar kemungkinan usahanya untuk berkembang secara berkelanjutan (Rangkuti et al., 2021; Ridho & Thamrin, 2023).

Selain faktor pengetahuan kewirausahaan, lokasi usaha juga menjadi salah satu aspek penting yang berkontribusi terhadap keberhasilan UMKM. Lokasi yang strategis dapat memberikan akses yang lebih luas kepada pelanggan dan meningkatkan visibilitas usaha. Menurut teori lokasi usaha, faktor seperti aksesibilitas, kedekatan dengan pasar, ketersediaan infrastruktur, serta lingkungan sekitar dapat mempengaruhi kinerja bisnis (Brury, 2016; Wibowo & Hidajat, 2020). Dalam konteks UMKM produk wisata di Kecamatan Bohorok, lokasi usaha yang dekat dengan destinasi wisata utama akan lebih mudah menarik wisatawan sebagai pelanggan potensial. Namun, tantangan seperti biaya sewa lokasi, aksesibilitas jalan, dan fasilitas pendukung juga harus diperhitungkan agar keputusan pemilihan lokasi usaha dapat memberikan manfaat maksimal bagi pelaku UMKM.

Meskipun UMKM memiliki peluang besar untuk berkembang, banyak pelaku usaha yang menghadapi kendala dalam mengelola usaha mereka secara optimal. Beberapa kendala yang sering ditemui adalah kurangnya pengetahuan dalam mengembangkan strategi bisnis yang efektif (Halmiaty et al., 2023; Lubis et al., 2021), minimnya inovasi produk, serta kesulitan dalam

menentukan lokasi usaha yang tepat. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dan lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha sangat diperlukan untuk memberikan solusi yang lebih efektif dalam pengelolaan UMKM.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha pada UMKM produk wisata di Kecamatan Bohorok, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Dengan memahami keterkaitan antara faktor-faktor tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif bagi pelaku UMKM dalam mengembangkan bisnis mereka. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya dalam merancang kebijakan yang lebih efektif untuk mendukung pertumbuhan UMKM di sektor pariwisata.

METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan asosiatif, yang merupakan pendekatan untuk mengetahui dua atau lebih pengaruh variabel independen dengan variabel dependen (Wardani & Permatasari, 2022). Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif atau statistik. Tujuannya untuk menguji suatu hipotesis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dimana penulis menyebarkan kuesioner (Sugiyono, 2019). Adapun lokasi penelitian ini adalah Kecamatan Bohorok, kabupaten Langkat, Sumatera Utara, dan wilayah penelitian dicakup oleh pelaku UMKM di Kecamatan Bohorok, kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel Random Sampling karena pengambilan anggota usaha populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan besar sampel pada penelitian ini. Penelitian ini melibatkan sampel sebanyak 79 konsumen. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dengan melakukan *Observation*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik seperti Pengamatan (*Observation*) dan Pertanyaan (*Questionnaire*). Sumber data penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh langsung dari subjek survei, wawancara, dan daftar pertanyaan yang dibagikan kepada responden (pelaku UMKM produk wisata yang menjual pakaian, berusia > 20 tahun y pelaku UMKM di Kecamatan Bohorok, kabupaten Langkat, Sumatera Utara

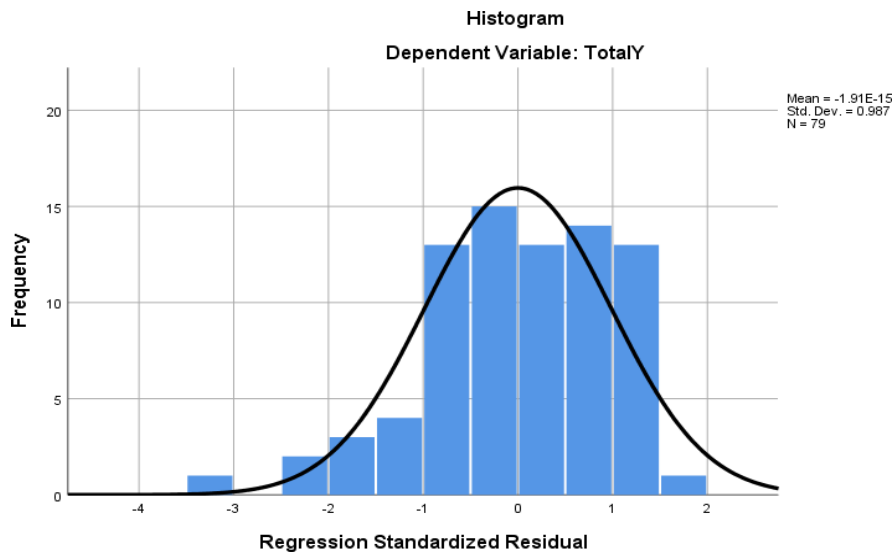
Penelitian ini menggunakan empat variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas atau variabel independent yaitu Pengetahuan Kewirausahaan (X1), dan Keberhasilan Wirausaha (X2), sedangkan variabel terikat atau dependen yaitu Keberhasilan Usaha (Y). Dalam menganalisis data, penelitian menggunakan uji instrumen penelitian yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas.) Penelitian juga menggunakan uji statistic (uji analisis statistik deskriptif dan uji analisis regresi linear berganda), uji hipotesis (parsial dan simultan), dan koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini umumnya menggunakan sumber data primer. Artinya, data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian, wawancara, dan kuesioner yang dibagikan kepada responden, serta data yang diperoleh untuk melengkapi data primer yang digunakan. Data dikumpulkan untuk tahun 2024. Data yang ditemukan dalam penelitian ini merupakan data pendapatan aktual yang dikumpulkan dalam waktu 1 tahun. Penelitian ini dilakukan terhadap sampel sebanyak 86 responden yang berguna untuk penelitian selanjutnya.

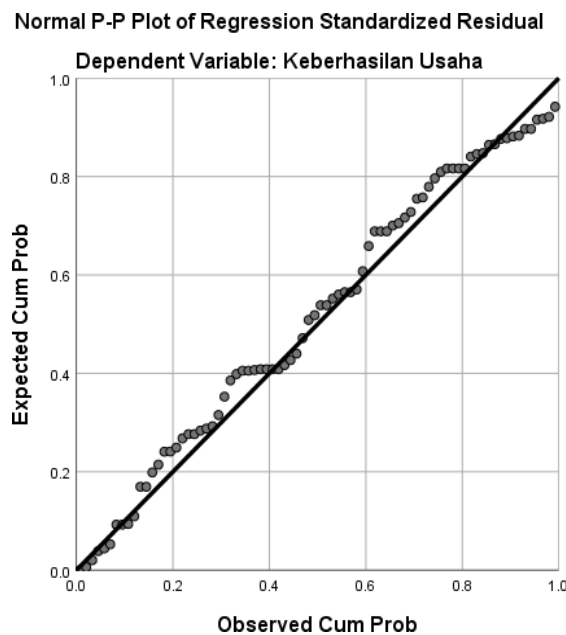
Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 1. Histogram Dependent Variabel:Y

Pada Gambar 1, histogram di atas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena bentuk kurvanya cenderung memiliki kemiringan yang seimbang dan kurvanya menyerupai lonceng dapat kita simpulkan datanya normal.



Gambar 2. Normal P-PP lot of Regression Standarized Residual

Pada Gambar 2, menunjukkan bahwa *Normal P-P Plot of Regression Standarized Residual* merupakan pola distribusi normal karena data tersebar di sekitar dan sepanjang diagonal. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dikatakan memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 2. UjiNormalitasOne-SampleKolmogorov-Smirnov
One-SampleKolmogorov-SmirnovTest
Unstandarized Residual

N		79
NormalParametersa,b	Mean	.0000000
	Std.Deviation	2.74363916
MostExtremeDifferences	Absolute	.083
	Positive	.064

	Negative	-.083
TestStatistic		.084
Asymp.Sig.(2-tailed)c		.200c,d

Test distribution is Normal.

Calculated from data.

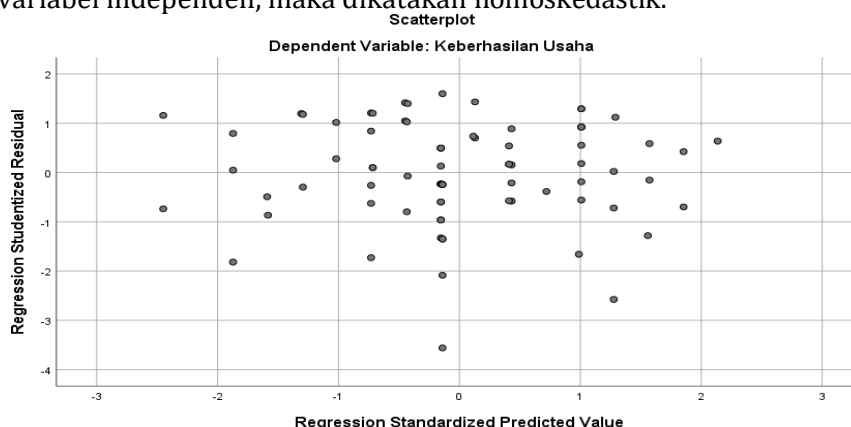
Lilliefors Significance Correction.

Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan Tabel 1, hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka berdistribusi normal dan dari uji di atas nilai signifikansi 0,200 > 0,05 yang berarti berdistribusi normal.

1. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah suatu kelompok mempunyai varian yang sama antar anggotanya. Artinya, jika varians suatu variabel independen konstan (sama) untuk semua nilai variabel independen, maka dikatakan homoskedastik.



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas Scatter plot

Dari Gambar 3, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena titik-titiknya tersebar, tidak terkonsentrasi pada satu titik, dan tidak membentuk pola. Oleh karena itu, model ini cocok untuk memprediksi bahwa tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah adanya hubungan linier yang sempurna atau unik antara beberapa atau seluruh variabel penjelas dalam suatu model regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas, dapat membandingkan toleransi variabel dan Variance Inflation Factor (VIF) sebagai berikut:

- Tolerance < 0,1 atau VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas.
- Tolerance > 0,1 atau VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

VIF Lokasi Usaha (X1) sebesar 2.034 dan Pengetahuan Kewirausahaan (X2) sebesar 2.034. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa nilai VIF kurang dari 10. Nilai toleransi menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan (X1) sebesar 0,492 dan Keberhasilan Wirausaha (X2) sebesar 0,492. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa nilai toleransinya lebih besar dari 0,1. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak mengasumsikan adanya multikolinieritas.

3. Uji Statistik

a. Uji Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3. Uji Analisis Statistik Deskriptif Descriptive Statistics

N		Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Lokasi Usaha	79	12.00	30.00	23.0581	3.94776
Pengetahuan Kewirausahaan	79	26.00	50.00	38.7209	5.55327



Berdasarkan Tabel Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif diatas, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah:

Variabel Lokasi Usaha (X1), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 12.00 sedangkan nilai maksimum sebesar 30.00, nilai rata-rata Pengetahuan Kewirausahaan sebesar 23.0581 dan Standar deviasi data Pengetahuan Kewirausahaan adalah 3.94776.

Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X2), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 26.00 sedangkan nilai maksimum sebesar 50.00, nilai rata-rata KeberhasilanWirausaha sebesar 38.7209 dan Standar deviasi data Keberhasilan Wirausaha adalah 5.55327.

b. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

	Model	Standardized Coefficients			t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.627	7.562		5.372	.000
	Pengetahuan Kewirausahaan	-.454	.218	-.207	-2.083	.041
	LokasiUsaha	.465	.107	.433	4.357	.000

Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Berdasarkan table, dapat dilihat nilai konstanta (nilai α) sebesar 40,627 dan untuk Pengetahuan Kewirausahaan (nilai β) sebesar 0.465 sementara Lokasi Usaha (nilai β) sebesar -0,454. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 40.627 - 0.454X_1 + 0.465X_2 + e$$

Nilai konstanta Keberhasilan Usaha (Y) sebesar 40.527 yang menyatakan jika variabel X1 dan X2 sama dengan nol yaitu Pengetahuan Kewirausahaan dan Lokasi Usaha, maka keberhasilan usaha sebesar 40.627.

Koefisien X1 sebesar 1.062 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X1 (Pengetahuan Kewirausahaan) sebesar 1% maka keberhasilan usaha meningkat sebesar 0,465 (46,5%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X1 (Pengetahuan Kewirausahaan) sebesar 1% maka keberhasilan usaha menurun sebesar 0,465 (46,5%)

Koefisien X2 sebesar 0.007 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X2 (Lokasi Usaha) sebesar 1% maka keberhasilan usaha meningkat sebesar -0,454 (-45,5%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X2 (Keberhasilan Wirausaha) sebesar 1% maka keberhasilan usaha menurun sebesar -0,454 (-45,5%)

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, Pengetahuan Kewirausahaan dan KeberhasilanWirausaha berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5. Uji Simultan (Uji F) ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	204.623	2	102.312	13.412	.000 ^b
	Residual	587.364	77	7.628		
	Total	791.988	79			

Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Predictors: (Constant), Lokasi Usaha, Pengetahuan Kewirausahaan

- Jika nilai signifikan $siF < 0,05$ maka seluruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikan $siF > 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.



Berdasarkan hasil uji F dengan menggunakan perhitungan pada program SPSS, pada penelitian ini jumlah sampel adalah $n = 79$ dan nilai $df(1) = k - 1 = 3 - 1 = 2$ dan nilai $df(2) = n - k = 79 - 3 = 76$ menghasilkan $F\text{-tabel} = 3.11$ dengan $\text{sig} = 0,05$. Sebaliknya jika dihitung $F\text{-hitung} = 43.022 > 3.11$ pada $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ maka variabel pengetahuan kewirausahaan dan keberhasilan usaha Pasar Central Medan (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y) dapat disimpulkan H_2 diterima.

b. Uji Parsial (Uji T)

Kriteria yang digunakan adalah:

- Apabila nilai t hitung $> t_{133\text{ndep}}$ maka terdapat pengaruh antara 133ndep dan 133ndepend atau hipotesis diterima.
- Jika nilai t hitung $< t_{133\text{ndep}}$ maka tidak terdapat pengaruh antara 133ndep dan 133ndepend atau hipotesis ditolak.

Tabel 6. Uji Parsial (uji T)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1					
	(Constant)	40.627		5.372	.000
	Pengetahuan Kewirausahaan	-.454	-.207	-2.083	.041
	Lokasi Usaha	.465	.433	4.357	.000

Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil uji parsial diperoleh nilai t hitung variabel pengetahuan kewirausahaan sebesar $5,372 > t_{\text{table}} = 1,661$ dengan nilai signifikan sebesar $0,041 < 0,05$. Oleh karena itu hipotesis yang menyatakan H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Berdasarkan hasil uji parsial diperoleh nilai t hitung variabel keberhasilan usaha sebesar $-2,083 < t_{\text{table}} = 1,661$ dengan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa lokasi usaha berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun bersama-sama.

Tabel 7. Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.508 ^a	.258	.239	2.762

Predictors: (Constant), KEBERHASILAN WIRA USAHA, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN

Dependent Variable: KEBERHASILAN USAHA

Berdasarkan Tabel 7, diperoleh nilai Adjusted R-squared sebesar $0,508 \times 100\% = 50,8\%$. Artinya variabelnya adalah Pengetahuan Kewirausahaan (X1) dan Lokasi Usaha (X2). berpengaruh keberhasilan usaha sebesar 50,8%, sedangkan sisanya sebesar 49,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, peneliti mengajukan hipotesis H_1 : "pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha." Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha Pasar Central Medan. Hal ini terlihat dari



pengujian hipotesis dengan uji t pada nilai hitung sebesar 2,083. namun t tabel sebesar 1,991 dan signifikansi pada 0,041 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,991 dan $0,041 < 0,05$, maka pengetahuan kewirausahaan (X1) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y).

Pengaruh Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, peneliti mengajukan hipotesis H2: "lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha." Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM Produk Wisata Kecamatan Bohorok. Hal ini terlihat dari pengujian hipotesis dengan Uji Parsial (Uji t) pada nilai t hitung sebesar $4,357 > t_{tabel}$ 1,991, namun t tabel sebesar 1,991 dan signifikansi pada 0,000 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,991 dan $sig < 0,05$, maka dapat disimpulkan lokasi usaha (X2) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y).

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil Uji Simultan (Uji F), diperoleh adanya pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha antara pengetahuan kewirausahaan, dan lokasi usaha. Dibuktikan dengan F (sig) 0,000 < 0,05 dan F hitung 13,412 > F tabel 3.115 pada $sig < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) dan lokasi usaha (X2) secara simultan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Karena terdapat keberhasilan usaha di UMKM produk wisata kecamatan bohorok, maka H3 diterima dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R^2 mendekati 1 yaitu sebesar 0,258 atau 25,8%. Artinya keberhasilan usaha UMKM produk wisata kecamatan bohorok dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan kewirausahaan dan lokasi usaha sisanya sebesar 73,2% dapat dijelaskan oleh penyebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan adanya pengetahuan kewirausahaan dan keberhasilan wirausaha, para pelaku UMKM produk wisata mampu bertahan dalam menjalankan sebuah usaha, mulai dari ilmu kewirausahaan, maupun dari kemampuan dari para pelaku UMKM produk wisata itu sendiri.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan lokasi usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM produk wisata di Kecamatan Bohorok, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Pengetahuan kewirausahaan yang baik memungkinkan pelaku UMKM untuk mengelola bisnis dengan lebih efektif, meningkatkan inovasi, serta memperluas strategi pemasaran. Sementara itu, lokasi usaha yang strategis berperan penting dalam meningkatkan aksesibilitas pelanggan dan memperbesar peluang pasar. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa kedua variabel ini secara simultan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 25,8%, sedangkan 74,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, untuk meningkatkan daya saing UMKM produk wisata, diperlukan peningkatan pemahaman kewirausahaan serta pemilihan lokasi usaha yang lebih strategis guna meningkatkan profitabilitas dan keberlanjutan bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Latief, Syardiansah, M. Y. (2020). Pelatihan Kewirausahaan Berbasis E-Marketing Pada Kelompok Usaha Perempuan Anyaman Tikar Di Gampong Matang Gleum Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur. *Pelita Masyarakat*, 2(September), 17–26.
- Brury, M. (2016). Pengaruh kepemimpinan, budaya organisasi, motivasi kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai pada kantor SAR Sorong. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 4(1).
- Dakhoir, A. (2018). Eksistensi Usaha Kecil Menengah dan Pasar Tradisional dalam Kebijakan Pengembangan Pasar Modern. *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat*, 14(1), 31. <https://doi.org/10.23971/jsam.v14i1.783>
- Engracia, N. V., Kurniawati, E., & Hadi, N. (2022). Peran Modal Sosial dalam Pengembangan UMKM di Kampung Tahu Kediri pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 5(1), 484–494. <https://doi.org/10.34007/jehss.v5i1.1227>



- Fadhila, M. F., & Nasution, A. M. U. (2022). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. *Economics, Business and Management Science Journal*, 2(2), 80–87. <https://doi.org/10.34007/ebmsj.v2i2.273>
- Halmiaty, N., Haris, A., & Suharyanto, A. (2023). *Strategi Komunikasi Pemasaran Agrowisata Paloh Naga Desa Denai Lama Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang*. 5(2), 165–173. <https://doi.org/10.31289/jipikom.v5i2.2916>
- Haryati, E., & Harahap, A. A. (2018a). Analisis Hubungan Pembelajaran Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha pada Politknik Lp3i Medan Kampus Medan Baru. *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)*, 4(1), 121. <https://doi.org/10.24114/antro.v4i1.10159>
- Haryati, E., & Harahap, A. A. (2018b). Analisis Hubungan Pembelajaran Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha pada Politknik Lp3i Medan Kampus Medan Baru. *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)*, 4(1), 121. <https://doi.org/10.24114/antro.v4i1.10159>
- Hasyim, D. (2013). Kualitas manajemen Keuangan Usahamikro Kecilmenehan (Ukm) (Studi Kasus Pada Distribution Store (Distro) Di Kotamedan). *Jupis*, 5(2), 105–114. <https://www.dropbox.com/s/mg596ienctskj06/jppendidikandd130535.pdf?dl=0>
- Lubis, A., Tambunan, S. B., & Wijaya, M. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Konsumen Saksi 's Coffee & Resto Di Kota Medan Analysis of Factors Affecting Saksi 's Coffee & Resto 's Consumer Satisfaction In Medan City*. 1(2), 109–115.
- Masduki, T. & Rully, I. (2020). Rencana Strategis Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2020-2024. In *Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah*.
- Meher, M., Ramadhan, M. C., Suharyanto, A., Silviana, D., Ardhana, S. N., & Putri, A. (2024). Eksistensi Penyelesaian Sengketa UMKM Secara Non Litigasi di Desa Bandar Labuhan. *Pelita Masyarakat*, 5(2), 126–140.
- Nurhaida, N. (2021). Analisis Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Dari Faktor Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga. *Economics, Business and Management Science Journal*, 1(1), 58–67. <https://doi.org/10.34007/ebmsj.v1i1.15>
- Pakpahan, Y. E., Hasugian, C., Eduard, E., & Supri, S. (2022). Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Theory of Planned Behaviour Approach. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 5(2), 1010–1018. <https://doi.org/10.34007/jehss.v5i2.1218>
- Rangkuti, M. H. B., Nasution, A. A., Risanty, R., Agustrisna, J., & Ismail, M. (2021). Pelatihan Memulai Usaha Untuk Wirausahawan Pada Remaja Masjid Kecamatan Medan Helvetia. *Pelita Masyarakat*, 2(2), 95–101. <https://doi.org/10.31289/pelitamasyarakat.v2i2.4560>
- Ridho, H., & Thamrin, H. (2023). Pemberdayaan Kelompok Santri Produktif Berbasis Asset dalam Usaha Membentuk Usaha Bersama di Pesantren Ulumul Qur'an Stabat. *Pelita Masyarakat*, 4(2), 218–226. <https://doi.org/10.31289/pelitamasyarakat.v4i2.8651>
- Salahudin, S., Wahyudi, W., Ulum, I., & Kurniawan, Y. (2018). Model Manajemen kelompok Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Usaha Tepung Tapioka. *Aristo*, 6(1), 18–44.
- Situngkir, B., Lubis, Z., & Kadir, A. (2020). Peluang Pelaksanaan Manajemen Kolaboratif dalam Pariwisata di Kota Medan Opportunities for the Implementation of Collaborative Management in the Development of China City Site Areas as a Tourism Potential in Medan City. *Perspektif*, 9(2), 149–167.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Susilo, S. D., Simanjorang, E. F. S., & Siregar, N. A. (2022). Upaya Pengembangan Pantai Alam Geger sebagai Objek Wisata dalam Meningkatkan Tourism Visit dan Economic Sector bagi Masyarakat Desa Kampung dalam Kabupaten Labuhan Batu. *Pelita Masyarakat*, 4(1), 134–147. <https://doi.org/10.31289/pelitamasyarakat.v4i1.7604>
- Syaiful, S. (2016). Strategi pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) melalui pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai upaya meningkatkan daya saing. *AKMEN Jurnal Ilmiah*, 13(3).
- Virdani, D., & Widiyarta, A. (2022). Peran Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perdagangan Surabaya Memulihkan Dampak Pandemi Covid-19 Usaha Mikro Bulak. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(4), 2615–2622. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i4.1131>
- Wardani, S., & Permatasari, R. I. (2022). Pengaruh Pengembangan Karier dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil (Pns) Staf Umum Bagian Pergudangan Penerbangan Angkatan

Darat (Penerbad) Di Tangerang. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 12(1), 13–25.
<https://doi.org/10.35968/m-pu.v12i1.862>

Wibowo, J., & Hidajat, T. (2020). Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi Kerja Dengan Dimediasi Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Bank Bni Syariah Kantor Cabang Pekalongan. *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 1–16.

